

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab I dijelaskan mengenai latar belakang permasalahan penelitian, tujuan penelitian, manfaat yang didapatkan dari penelitian, batasan masalah penelitian, serta asumsi-asumsi yang digunakan dalam penelitian.

1.1 Latar Belakang

Sektor perikanan di wilayah provinsi Jawa Timur berperan cukup besar dalam perekonomian nasional. Berdasarkan data kajian ekonomi dan keuangan regional provinsi Jawa Timur (2016), kontribusi nilai ekspor produk perikanan di Jawa Timur meningkat dari 30,62% tahun 2013 menjadi 35,74% di tahun 2015, dan menjadikan Jawa Timur sebagai kontributor nilai ekspor produk perikanan tertinggi di Indonesia. Menurut Huda,dkk (2015) dari data DKP Provinsi Jawa Timur 2012, produksi olahan ikan di Jawa Timur tahun 2010 mencapai 608.895 ton dari berbagai jenis pengolahan seperti pengalengan pembekuan, penggaraman, pemindangan, pengasapan fermentasi, pereduksian, surimi dan olahan ikan lainnya.

PT. Marinal Indoprima merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang perikanan yaitu pengolahan bahan baku ikan teri yang terletak di Kabupaten Sumenep, Jawa Timur. Kapasitas produksi ikan teri nasi bisa mencapai 7 ton dalam sekali produksi dan mampu menghasilkan 1.5 ton ikan teri nasi dalam bentuk kering (*finishef good*). Hasil produk akhir hampir seluruhnya diekspor dan dipasarkan ke luar negeri seperti Jepang, Singapura, China, Hongkong, dan Thailand.

Permasalahan yang dihadapi PT. Marina Indoprima saat ini diantaranya adalah komplain dari konsumen tentang kualitas produk ikan teri karena kasus penurunan grade ikan teri (*reject*), diduga kasus *reject* tidak hanya disebabkan oleh kesalahan proses produksi saja namun terdapat faktor lain diluar proses produksi yang ikut meningkatkan risiko terjadinya *reject*. Dalam proses produksi risiko kegagalan proses berupa ikan kurang matang akibat suhu perebusan tidak maksimal, ikan rusak karena over produksi, ikan rusak karena kerusakan alat dan mesin, dan ikan rusak akibat kesalahan dalam penanganan. Faktor diluar proses produksi yang berpengaruh terhadap kualitas ikan teri adalah pola dari *supply* dan *demand* komoditas ikan teri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Mustafa selaku manajer dari PT. Marinal Indoprima mengatakan bahwa permintaan ikan teri bersifat konstan dan cenderung naik tidak sejalan dengan *supply* ikan teri yang bersifat tidak pasti. Di musim penghujan biasanya pasokan ikan teri melimpah sedangkan pada musim kemarau biasanya pasokan ikan teri menurun untuk mengantisipasi kondisi tersebut perusahaan menerapkan strategi untuk selalu menerima stok ikan teri dalam jumlah besar. Penyimpanan produk ikan teri tentunya akan meningkatkan biaya simpan dan juga dapat memperbesar risiko terjadinya kasus *reject*. Berdasarkan kondisi tersebut maka dilakukan kajian lebih dalam terkait manajemen risiko kualitas produk ikan teri dengan melibatkan kegiatan *supply chain* PT. Marinal Indoprima untuk meminimalisir terjadinya kasus sehingga dapat memaksimalkan profit perusahaan.

Saat ini PT. Marinal Indoprima belum memiliki manajemen risiko yang terstruktur untuk menghadapi risiko-risiko yang menyebabkan kualitas produk ikan teri menurun yang mungkin timbul dalam aktivitas *supply chain* sehingga perlu dilakukan identifikasi dan analisa risiko pada *supply chain* kemudian merancang strategi mitigasi yang tepat untuk menangani risiko agar perusahaan dapat meminimasi kerugian dan mencapai tujuannya. *Supply Chain Risk Management* (SCRM) merupakan suatu tool untuk *me-manage* (dalam hal ini meminimalkan kemungkinan terjadinya hal-hal yang menyebabkan terjadinya kegagalan di dalam aspek *supply chain* (*supply, operating, demand*) sehingga keseluruhan kinerja *supply chain* (*overall chain performance*) tidak dapat menjelaskan fungsinya dengan baik (Tampubolon, 2013).

Untuk mengidentifikasi dan mengukur potensi risiko yang ada pada aktivitas *supply chain* di PT. Marinal Indoprima dapat menggunakan model *House Of Risk* (HOR) yang merupakan pengembangan dari metode FMEA (*Failure Modes and Effect Analysis*) dan QFD (*Quality Function Deployment*).

1.2 Perumusan Masalah

Berikut merupakan rumusan masalah dari penelitian ini:

1. Apa saja aktivitas-aktivitas dalam *supply chain* yang menyebabkan penurunan kualitas produk?
2. Apa saja penyebab risiko yang harus di prioritaskan agar ditangani terlebih dahulu?
3. Apa saja usulan langkah-langkah mitigasi yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk menangani masalah-masalah yang menjadi penyebab penurunan kualitas produk?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yaitu:

1. Mengidentifikasi risiko yang menyebabkan kualitas produk ikan teri menurun pada aktivitas *supply chain* PT. Marinal Indoprima
2. Menentukan penyebab risiko penurunan kualitas produk ikan teri yang harus diprioritaskan untuk dimitigasi pada *supply chain* PT. Marinal Indoprima
3. Memberikan usulan langkah-langkah mitigasi yang dapat dilakukan PT. Marinal Indoprima untuk menangani masalah-masalah yang menjadi penyebab penurunan kualitas produk

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk PT. Marinal Inoprima dalam menentukan alternatif strategi penanganan risiko yang tepat sebagai saran perbaikan agar kualitas produk yang dihasilkan sesuai dengan apa yang diinginkan pelanggan.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian diperlukan agar ruang lingkup penelitian yang dilakukan menjadi lebih fokus dan spesifik. Berikut merupakan batasan masalah dalam penelitian ini:

1. Proses identifikasi risiko hanya dilakukan pada departemen pengadaan dan departemen produksi.
2. Strategi mitigasi hanya dilakukan terhadap risiko yang memiliki nilai ARP (*Aggregate Risk Potential*) tertinggi.
3. Penelitian yang dilakukan hanya sampai pada tahap penentuan usulan strategi mitigasi terhadap pihak perusahaan

1.6 Sistematika Penulisan

Berikut ini merupakan sistematika penulisan pada penelitian ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang dasar-dasar teori yang terkait dalam penelitian. Teori yang digunakan adalah dasar-dasar teori yang membahas mengenai manajemen risiko pada aktivitas supply chain dengan metode *House of Risk*

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis penelitian yang akan dilakukan, diantaranya yaitu variabel penelitian, jenis atau tipe data, teknik pengambilan data, metode yang digunakan dalam menyelesaikan masalah dan urutan langkah-langkah dalam penelitian yang dilakukan.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang gambaran penelitian, mulai dari data yang digunakan, proses pengolahan data serta hasil dan analisa yang dilakukan oleh peneliti.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.